

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan eksploratif (*exploratory qualitative*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan sistematis sehingga mampu untuk mengukur keadaan dan tingkah laku sosial masyarakat, hasil akhir dari penelitian kualitatif akan memberikan hasil yang jelas dalam aktifitas manusia (Creswell, 2015:14). Menurut Sugiyono (2017:18) penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif memiliki kelebihan dalam mengungkap keadaan sosial yang sedang terlibat masalah, eksplorasi masalah dari awal muncul permasalahan hingga akhir pemecahan masalah sehingga diperlukan penjelasan untuk memecahkan permasalahan. Dalam penelitian yang sedang dilakukan, penelitian kualitatif eksploratif ditujukan untuk memberikan penekanan kepada pemerintah kota Batam khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan kapasitas (*capacity building*) sebagai aktor penting pembuat kebijakan dan pembuat keputusan (*policy maker*) dalam pengembangan sektor pariwisata di kota Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian merupakan salah satu sub dari metode penelitian yang mendeskripsikan terkait bagaimana penelitian dilakukan serta metode pendekatan yang digunakan selama penelitian. Sifat penelitian kualitatif eksploratif adalah fleksibel dalam menghadapi kondisi objek penelitian dan cenderung tidak kaku

sehingga hasil penelitian dapat dikemukakan lebih jelas dan dalam, dengan sifat yang fleksibel memberikan ruang terbuka kepada peneliti melakukan wawancara kepada narasumber untuk melakukan wawancara secara terbuka dan suasana non-formal. Menurut Creswell (2015:19) penelitian eksploratif menggunakan variabel bebas yang berpotensi untuk memecahkan masalah pada penelitian sosial masyarakat, dan kedepannya mampu untuk dijadikan bahan referensi untuk mengkomparasikan dengan penelitian yang relevan.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi dan periode penelitian merupakan instrumen waktu terstruktur yang peneliti susun untuk mencapai keberhasilan penelitian.

1. Lokasi Penelitian: dilakukan pada instansi pemerintah kota kota Batam, khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Batam yang beralamat di Jalan Raja Isa No.21, Batam Center, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432.
2. Periode Penelitian: Periode penelitian merupakan skema waktu penelitian yang telah peneliti rencanakan dari penyusunan proposal penelitian hingga akhir penyerahan berkas penelitian. Tujuan dari tabel periodik penelitian ini adalah agar penelitian yang peneliti lakukan terstruktur dan sistematis sesuai dengan jadwal penelitian, sehingga peneliti mampu mengukur keberhasilan penelitian berdasarkan waktu yang ada. Selain itu untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan dan kegagalan pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	2023																				
		Feb			Mar			Apri			Mei			Jun		Jul						
1	Observasi	█																				
2	Penyusunan Proposal	█																				
3	Pengumpulan Data	█	█	█	█	█	█	█														
4	Pengolahan Data		█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█								
5	Analisis Hasil Penelitian		█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█								
6	Penyusunan Laporan								█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
7	Penyerahan Laporan											█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
8	Sidang Hasil																█	█	█	█	█	█

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan data-data yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber yang sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian yang sedang dilakukan peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber utama yang eligible atau bertanggung jawab dan memiliki kewenangan langsung terhadap objek penelitian. Data primer dikumpulkan dari pihak pertama tanpa ada perantara antara peneliti dan sumber data, dalam hal ini adalah pegawai yang bekerja di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Batam.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak ketiga atau melalui perantara. Data sekunder dapat bersumber dari media online, media cetak, majalan, televisi, website atau laporan evaluasi dan kinerja dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Batam. Data sekunder juga dapat berupa kumpulan foto, video, rekaman dan instrumen lainnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan meliputi beberapa proses yang sesuai dengan kriteria dari penelitian kualitatif eksploratif. Metode penelitian yang peneliti laksanakan terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian.

1. Wawancara

Metode wawancara penelitian adalah metode utama yang digunakan untuk memperoleh data yang eligible dan reliable dari narasumber penelitian. Metode wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan tatap muka dan juga dapat dilakukan melalui media penghubung seperti telepon, panggilan video dan rekaman suara lainnya. Narasumber yang dijadikan sebagai objek wawancara adalah orang yang kompeten, menguasai materi dan pembahasan sehingga jawaban yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Batam dan 10 orang pelaku wisata di area destinasi wisata kota Batam.

2. Observasi

Observasi penelitian dilakukan dengan terjun langsung kelapangan atau ikut terlibat langsung dalam melihat segala aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan topik penelitian.

3. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi adalah segala peristiwa yang dicatat dan merupakan rangkaian kegiatan yang telah berlalu dan atau telah terjadi dalam bentuk

gambar, foto, video, sketsa dan lain-lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dalam bentuk rekaman dan foto menggunakan handphone saat berlangsungnya wawancara.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk membantu peneliti dalam menganalisis dan menemukan hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sedang terjadi. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian, hasil akhir yang diperoleh disusun sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian.

1. Reduksi Data, merupakan proses pengolahan data yang dilakukan secara konsisten dan memerlukan pola kecerdasan berpikir untuk menemukan hasil penelitian.
2. Penyajian Data, merupakan hasil dari penelitian yang dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk gambar, tabel dan penjelasan deksriptif untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian
3. Verifikasi Hasil dan Penarikan Kesimpulan, merupakan tahap sinkronisasi dan validasi temuan yang sesuai dengan teori penelitian. Temuan baru diciptakan untuk memberikan jawaban dari rumusan maslaah penelitian, selain itu juga dapat dibandingkan dengan peneltian lainnya untuk melihat ketimpangan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian kedepannya.